

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran usahatani kelapa sawit pasca umur ekonomis di daerah penelitian umur >25 tahun. Rata-rata luas lahan yang dimiliki oleh petani yaitu sebesar 3,7 ha dengan jumlah pohon 138 pokok perhektar dan jarak tanam 8 x 9 m, bibit yang digunakan yaitu Socfindo dengan status kepemilikan lahan milik sendiri. Pemangkasan dilakukan 2 kali dalam setahun. Penyemprotan menggunakan Gramaxon dan Round-up sebanyak 0,23 liter/ha/tahun. Pupuk yang digunakan petani adalah pupuk anorganik yaitu pupuk Urea, SP-36, KCL, dan Kieserite sebanyak 5,47 kg/ha/tahun. Pemanenan dilakukan 2 kali dalam sebulan atau sebanyak 24 kali setahun.
2. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diterima petani lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam mengusahakan kelapa sawit rakyat.
3. Berdasarkan hasil analisis R/C Ratio yang dilakukan pada usahatani kelapa sawit rakyat di daerah penelitian dengan rumus penerimaan dibagi dengan total biaya yakni Rp. 47.802.480/Rp. 39.845.795 dengan hasil 1,19 . Hasil analisis π/C pada usahatani kelapa sawit rakyat sebesar 0,19. Berarti bahwa setiap penambahan biaya Rp 100 maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp.19. Hasil perhitungan BEP pada usahatani kelapa sawit di daerah penelitian

diperoleh BEP penerimaan sebesar Rp. 43.758.748, BEP produksi sebesar 15.335 kg, dan BEP harga sebesar Rp. 1.900.

5.2 Saran

Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Petani sebaiknya melakukan peremajaan (*replanting*) dengan sistem underplanting terhadap tanaman kelapa sawit tersebut, agar produksi lebih maksimal lagi, sehingga pendapatan juga tinggi dengan catatan menanam dengan bibit unggul dan bersertifikat sesuai dengan kondisi lahan/tanah.
2. Petani harus mengikuti atau masuk dalam organisasi atau kelompok tani yang berkaitan dengan kelapa sawit, sehingga lebih mudah untuk mengakses informasi dan mendapatkan distribusi bantuan dari pemerintah.
3. Petani dianjurkan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung sehingga membantu petani saat melakukan peremajaan pada tanaman kelapa sawit yang hendak di *replanting*. Dan mencari pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan petani.